

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Partai NasDem

1. Sejarah dan Metamorfosis Nasional Demokrat

Partai Nasdem adalah sebuah partai politik di Indonesia yang berasaskan Pancasila yang didirikan pada 1 Februari 2011 di Jakarta dan secara resmi dideklarasikan pada 26 Juli 2011 di Hotel Mercure Ancol, Jakarta Utara. Melalui sebuah rapat koordinasi nasional (rakornas), partai ini berdiri sebagai salah satu partai baru di Indonesia(detik.com *partai Nasdem Terbentuk 6 agustus2016*)

Pada awalnya Partai NasDem merupakan sebuah ormas yaitu Nasional Demokrat yang di dirikan oleh Suryah Paloh dan Sri Sultan Hamengkubuwono X yang diakibatkan oleh kegelisahan terhadap bangsa indonesia yang semakin merosot ormas Nasional Demokrat ini di deklarasikan pada 1 Februari 2010 oleh 45 deklarator tokoh nasional di Istora Senayan Jakarta.

Terdapat beberapa faktor yang terus mendorong lahirnya Partai NasDem diantaranya ada desakan dari beberapa kalangan untuk segera membentuk partai, lahirnya UU No. 02 tahun 2011 tentang Partai Politik, serta upaya dari partai lain yang mencoba menjegal partai baru lahir. Ketiga faktor tersebut kemudian menstimulasi beberapa kader Ormas Nasional Demokrat untuk mendirikan Partai NasDem dengan dukungan penuh Surya Paloh.

Kongres I Partai NasDem yang digelar pada 25-26 Januari 2013 di Jakarta menjadi tonggak sejarah perjalanan Partai NasDem. Kongres I Partai Nasdem diikuti oleh seluruh 33 Dewan Pimpinan Wilayah (DPW), 497 Dewan Pimpinan

Daerah (DPD), dan empat organisasi sayap (Gerakan Massa Buruh, Liga Mahasiswa, Badan Advokasi Hukum, dan Petani NasDem), Kongres I Partai Nasdem saat itu diikuti 66 orang yang mewakili 33 DPW, 994 orang mewakili 497 DPD, 9 orang mewakili Majelis Tinggi, dan 2 orang anggota Dewan Pakar. Selain peserta yang memiliki hak suara, Kongres juga dihadiri 800 orang peninjau yang datang dari seluruh penjuru Indonesia. (*Partainasdem.org*, 2016).

Berbagai keputusan penting dikeluarkan dalam kongres ini. Satu di antaranya ialah memilih dan menetapkan Surya Paloh sebagai Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai NasDem periode 2013-2018. Kongres juga memberi mandat penuh kepada Surya Paloh untuk menyusun kepengurusan dan perangkat partai. Amanah kongres ini harus selesai selambat-lambatnya 14 hari sejak Surya Paloh terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Umum, selain itu Kongres juga memberi mandat penuh kepada Dewan Pimpinan Pusat di bawah kepemimpinan Surya Paloh untuk menetapkan strategi dan kebijakan guna memenangi Pemilihan Umum Legislatif 2014. (<http://partainasdem.id/sejarah-partai-nasdem/> 5 september 2016)

Partai Nasdem merupakan satu-satunya partai baru yang lolos verifikasi tahap administrasi oleh KPU. Partai Nasdem mengajukan berkas administrasi kepartaian ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) bersama dengan 46 parpol yang mengajukan diri ikut Pemilu 2014. Pada verifikasi awal terdapat 34 parpol yang lolos dari total 46 parpol yang mendaftar sebagai peserta Pemilu 2014 di KPU. Setelah melakukan verifikasi administrasi atas 34 parpol yang berniat ikut Pemilu

2014, KPU menyatakan ada 16 partai yang lolos maju ke tahap verifikasi faktual dan 18 partai gugur. Parpol yang lolos verifikasi administrasi, berhak mengikuti verifikasi faktual. Verifikasi faktual adalah tahap verifikasi langsung KPU ke lapangan untuk mengecek infrastruktur parpol di setiap daerah disesuaikan dengan hasil verifikasi administrasi. Pada tanggal 7 Januari 2013 Partai Nasdem memenuhi semua syarat verifikasi faktual di seluruh provinsi, dengan bukti-bukti, antara lain: Memiliki kepengurusan seperti Ketua, Bendahara, dan Sekretaris Jenderal, memiliki lebih dari 30% anggota perempuan, memiliki kantor yang digunakan sampai akhir Pemilu 2014. Partai Nasdem berhak mengikuti pemilu untuk pertama kalinya pada 9 April 2014. (*Partainasdem.org*, 2016)

Partai NasDem juga mendapatkan nomor urut satu dalam undian no urut partai peserta pemilu legislatif pada tahun 2014, hal ini menjadi sejarah bagi partai nasDem sebagai partai baru yang lolos verifikasi dan berhak mengikuti kontestasi dalam pemilihan legislatif tahun 2014. Pada Pemilu Legislatif tahun 2014 Partai NasDem yang merupakan partai baru yang mengikuti pemilihan umum di Indonesia bersaing dengan dua belas partai lain peserta Pemilu legislatif. Partai Nasdem memperoleh hasil persentase sejumlah 6,72% suara. Suara terbanyak diperoleh oleh PDI Perjuangan dengan 18,95%, diikuti Partai Golkar dengan 14,75%, dan Partai Gerindra dengan 11,81%. (*KPU.Go.Id*, 2016)

2. Sejarah Pembentukan Dan Perkembangan Partai NasDem di Kota Tidore Kepulauan

Awal dibentuknya dewan pengurus daerah Partai NasDem Kota Tidore Kepulauan tidak terlepas dengan persyaratan pembentukan partai politik yang di

muat dalam Undang-undang No 2 Tahun 2011 tentang partai politik yang mewajibkan partai politik memiliki dewan pengurus partai tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.

Pembentukan DPD partai Partai NaDem Kota Tidore Kepulauan bersamaan dengan pelantikan kepengurusan Dewan Pimpinan wilayah Partai Nasdem provinsi Maluku Utara tanggal 28 Februari 2013 di Hotel Amarah kota Ternate. Oleh Ketua Umum Surya Paloh. Pada tahun 2014 Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh melakukan kunjungan kerja ke DPD Kota Tidore Kepulauan dimana pada kunjungan tersebut melakukan konsolidasi serta peremian kantor DPD yang berkedudukan di Kelurahan Toma goba.

Pemilulu Legislatif tahun 2014 di Kota tidore Kepulauan Partai NasDem memperoleh Tiga kursi di DPRD kota Tidore Kepulauan dimana tiga kader partai nasdem berhasil memperoleh suara yang memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota Legislatif dimana salah satu berhasil menduduki jabatan sebagai wakil ketua Dprd kota Tidore Kepulauan. Ketiga kader tersebut adalah Malik Hi Muhammad, Abdullah M. Naser dan Muchtar Jumati.

B. Visi Misi dan Makna Logo

1. Visi dan Misi Partai Nasdem

a. Visi

Indonesia yang merdeka sebagai negara bangsa, berdaulat secara ekonomi, dan bermartabat dalam budaya

b.Misi

1. Membangun Politik Demokratis Berkeadilan berarti menciptakan tata ulang demokrasi yang membuka partisipasi politik rakyat dengan cara membuka akses masyarakat secara keseluruhan. Mengembangkan model pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat karakter bangsa, serta melakukan perubahan menuju efisiensi sistem pemilihan umum. Memantapkan reformasi birokrasi untuk menciptakan sistem pelayanan masyarakat. Melakukan reformasi hukum dengan menjadikan konstitusi UUD 1945 (Undang-Undang Dasar tahun seribu sembilan ratus empat puluh lima) sebagai kontrak politik kebangsaan.
2. Menciptakan Demokrasi Ekonomi. Melalui tatanan demokrasi ekonomi maka tercipta partisipasi dan akses masyarakat dalam kehidupan ekonomi negara, termasuk di dalamnya distribusi ekonomi yang adil dan merata yang akan berujung pada kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Dalam mewujudkan cita-cita ini maka perlu untuk mendorong penciptaan lapangan kerja, sistem jaminan sosial nasional, penguatan industri nasional, serta mendorong kemandirian ekonomi di level lokal.
3. Menjadikan Budaya Gotong Royong sebagai karakter bangsa. Dalam mewujudkan ini maka sistem yang menjamin terlaksananya sistem pendidikan nasional yang terstruktur dan menjamin hak memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Menyelenggarakan pendidikan kewarganegaraan yang menciptakan solidaritas dan soliditas nasional, sehingga seluruh rakyat Indonesia merasakan cita rasa sebagai sebuah bangsa dan menjadikan

gotongroyong sebagai amalan hidup keseharian. Kebudayaan ini akan menciptakan karakter bangsa yang bermartabat dan menopangkesiapan Negara dalam kehidupan global.(anggaran dasar Partai NasDem pasal 4-5)

2.Makna Logo Partai

Gambar 1.1 Logo Partai NasDem



Lambang Partai NasDem berbentuk lingkaran biru yang dibalut dengan warna jingga.Lambang yang sederhana bertujuan agar mudah diingat dan digambar sebagai simbol gerakan perubahan, lingkaran biru merupakan simbol perputaran yang dinamis sebagai semangat dan harapan baru, keterbukaan, dan ketegasan dengan memiliki tujuan nyata.Balutan warna jingga yang membentuk seperti tangan memeluk merupakan simbol dari kebersamaan, keutuhan dalam bergerak, dan semangat pembaruan yang siap menampung aspirasi (<http://partainasdem.id/sejarah-partai-nasdem/> 5 sebtember 2016)

C.Plattom Partai NasDem dan Garis Perjuangan Partai

1. Platform Partai NasDem

Partai Nasdem Berjaskan pada Pancasila Partai nasdem juga mempunyai doktrin perjuangan yaitu Restorasi Indonesia yaitu suatu gerakan perubahan menuju Indonesia baru. Restorasi Indonesia mengandung arti suatu proses untuk mengembalikan, memperbaharui, menata kembali, dan memperbaiki kondisi dalam perspektif jangka panjang yang terjadi dari dalam sistem itu sendiri dan dilakukan oleh seluruh komponen bangsa. (Buku Putih Restorasi Indonesia. 2010. 19)

Inti dasar dari hakekat Restorasi Indonesia yang di gagas oleh Nasional Demokrat adalah gerakan moral yang kembali pada roh dan semangat Pancasila dan Undang – Undang dasar 1945. Ada enam esensi pokok dari Restorasi Indonesia :

- a. Membangun kesadaran umum bahwa banyak hal yang keliru sedang tumbuh dan berkembang di Indonesia berpotensi mengancam keberlangsungan berbangsa dan bernegara.
- b. Membangun kesadaran umum bahwa perlu segera dilakukan perbaikan di bidang moral, etika, sikap, integritas, dan solidaritas.
- c. Membangun kehidupan politik yang bertanggung jawab
- d. Membangun sistem ekonomi partisipatif/ emansipatif yang berkeadilan.
- e. Merevitalisasi budaya gotong royong dalam kehidupan masyarakat.
- f. Membangun disiplin nasional sebagai modal dasar melaksanakan pembangunan disegala bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Restorasi Indonesia juga mempunyai visi dan misi. Visi dari Restorasi Indonesia adalah “ terwujudnya kemerdekaan Indonesia seutuhnya, dalam rangka membangun masa depan bangsa yang maju dan sejahtera dalam wadah NKRI yang kuat, berwibawa dan disegani dunia internasional. Sedangkan misi dari Restorasi Indonesia adalah” memperjuangkan perubahan mendasar untuk membangun sistem politik yang menjunjung tinggi etika dan solidaritas, menggerakkan ekonomi emansipatif dan partisipatif, serta menumbuh – kembangkan budaya gotong royong. (Buku Putih Restorasi Indonesia.2010. 21)

2.Garis Perjuangan

Agenda Restorasi diimplementasikan ke dalam tuju belas butir platform perjuangan, mencakup aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, hukum, serta pertahanan dan keamanan. .(Buku Putih Restorasi Indonesia.2010. 23). Tuju belas platform perjuangan Nasdem terdiri dari.

- a. Mengembalikan Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa.
- b. Revitalisasi kelembagaan politik dan ketatanegaraan.
- c. Memperkuat politik luar negeri.
- d. Mengajukan kemandirian ekonomi nasional,
- e. Membangun pertanian dan mewujudkan kedaulatan pangan.
- f. Mengajukan kedaulatan energi.
- g. Menata kembali pengelolaan sumberdaya alam nasional.
- h. Membangun industri berbasis iptek dan sistem inovasi Nasional
- i. Menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran.

- j. Mengujudkan layanan pendidikan berkualitas dan terjangkau bagi semua.
- k. Mewujudkan layanan kesehatan berkualitas dan terjangkau bagi semua.
- l. Mengelola pertumbuhan penduduk mewujudkan keluarga kecil sejahtera, pengentasan kemiskinan, dan mengoptimalkan peran wanita dan generasi muda.
- m. Mengujudkan kerukunan hidup antar-umat beragama.
- n. Mengujudkan penegakan hukum yang berkeadilan.
- o. Membangun kekuatan pertahanan dan keamanan nasional.
- p. Revitalisasi sistem perencanaan pembangunan, penganggaran, dan pengelolaan APBN.
- q. Mewujudkan birokrasi profesional dan bersih.

D. Manifesto Partai Nasdem

Negara diadakan untuk menjalankan mandat yang tertuang dalam konstitusi Undang Undang Dasar 1945. Mandat untuk menjadikan manusia Indonesia yang adil, makmur, dan sejahtera, merdeka sebagai negara, merdeka sebagai rakyat.

Merdeka yang kami maksud berarti kebutuhan rakyat terpenuhi, tidak hanya berhenti sebagai jargon-jargon politik, indah didengar, namun tidak pernah mewujudkan. Di sinilah Negara Indonesia yang merdeka, memiliki kewajiban untuk menjamin terpenuhi hak dan kebutuhan rakyatnya, termasuk melindungi jika hak-hak itu dilanggar.

Kita patut berbangga dan bersyukur karena reformasi telah mengeluarkan kita dari kubangan kediktatoran. Namun, pada saat yang sama, reformasi juga tidak menawarkan arah yang jelas ke mana bangsa ini akan menuju. Demokrasi terjebak dalam prosedur-prosedur yang tidak berkontribusi langsung pada kesejahteraan rakyat.

Demokrasi berjalan tanpa bimbingan. Ideologi politik tanpa program politik yang konsisten dan pada akhirnya menjauhkan negara dari mandat konstiusionalnya.

Kami menolak demokrasi yang sekadar merumitkan tata cara berpemerintahan tanpa mewujudkan kesejahteraan umum. Kami menolak demokrasi yang hanya melahirkan rutinitas sirkulasi kekuasaan tanpa kehadiran pemimpin yang berkualitas dan layak diteladani. Kami menolak demokrasi tanpa orientasi kepada publik. Kami menolak negara yang meninggalkan perannya dalam pemenuhan hak warga negara.

Kami mencita-citakan demokrasi Indonesia yang matang yang menjadi tempat persandingan keberagaman dan kesatuan, dinamika dengan ketertiban, kompetisi dengan persamaan dan kebebasan dengan kesejahteraan.

Kami mencita-citakan demokrasi berbasis warga negara yang kuat, yang terpenggil untuk merebut satu masa depan yang gemilang dengan keringat dan tangan sendiri. Kami berdiri atas nama gagasan sosial demokrasi yang mengedepankan kehadiran negara dalam pemenuhan hak-hak warga negara. Kami

berdiri untuk membangun politik warga negara, keberagaman sesuai dengan prinsip Bhineka Tunggal Ika.

Partai NasDem berdiri untuk merestorasi cita-cita Republik Indonesia. Kami mengusung mandat konstitusi untuk membangun satu negara kesejahteraan berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi, negara hukum yang menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia, dan negara yang mengakui keberagaman sesuai dengan prinsip Bhineka Tunggal Ika.

Partai NasDem lahir sebagai keharusan sejarah. Kami lahir dari pergulatan pemikiran para pendiri bangsa dan lahir sebagai jawaban atas kekosongan politik gagasan pascareformasi. Kami berdiri tegak dengan semangat kebangsaan yang kuat, untuk mewujudkan Indonesia yang adil, makmur, sejahtera dan berdaulat melalui Gerakan Perubahan Restorasi Indonesia.

Partai NasDem adalah perwujudan dari nasionalisme kebangsaan, kedaulatan nasional yang bertumpu pada masyarakat yang sejahtera, kekuatan yang demokratis seluruh komponen bangsa, kemandirian ekonomi, dan negara bangsa yang memiliki martabat dalam pergaulan internasional.

Kami persembahkan Partai NasDem untuk seluruh rakyat Indonesia, untuk bangsa dan tanah air yang kami cintai hingga akhir hayat.”<http://partainasdem.id>

C. Bentuk Pendidikan Politik Partai NasDem

Bentuk pendidikan politik Partai NasDem

1. Partai menjalankan pendidikan politik secara eksternal dan internal.
2. Pendidikan politik eksternal diperuntukkan untuk seluruh Warga Negara Indonesia berupa pendidikan kewarganegaraan dan kebangsaan
3. Pendidikan politik internal berupa materi pengkaderan internal sesuai dengan jenjang dalam sistem kaderisasi

Salah satu pendidikan politik Internal partai NasDem adalah Sekolah Legislatif. Sekolah legislatif ini di khususkan kepada kader Partai Nasdem yang berada di DPR, DPRD baik provinsi maupun di kabupaten dan kota. yang tujuannya adalah memberi pembelajaran politik terhadap para kader terkait tujuan partai dan pemahaman terkait tugas dan fungsi dari legislatif agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan bersunggu-sunggu mengabdikan kepada masyarakat. Surya Paloh menuturkan Sekolah legislatif ini untuk mewujudkan harapan rakyat melalui aktualisasi legislator yang efektif dan berwibawa dalam rangka mencapai tujuan negara. Serta diperuntukkan secara khusus untuk memberikan tambahan wawasan dan referensi sebagai anggota dewan.

Pelaksanaan pendidikan politik dilakukan setelah sekolah legislatif kader dilantik menjadi anggota legislatif dilaksanakan dilakukan oleh DPP dan DPD seluruh Indonesia dengan menghadirkan pemateri yang kompeten di bidangnya. Adapun materi yang diajarkan dalam sekolah legislatif diantaranya:

1. Kelembagaan negara dan sistem parlemen negara.

2. Sistem desentralisasi : prinsip-prinsip hubungan pusat daerah dan hubungan Eksekutif Legislatif.
3. Misi perjuangan konsitusionalitas Partai NasDem :agenda restorasi Indonesia.
4. Positoning Fraksi Partai Nasdem sebagai Fraksi Pemerintah
5. Visi dan Misi perjuangan presiden terpilih 2014-2015
6. Prosedur kerja kelembagaan DPRD
 - 6.1.Prosedur kerja kelembagaan Dewan (persidangan dan Reses
 - 6.2.Legislati, konsitusionalitas dan pennyusunan PERDA (legal drefting)
 - 6.3.Dana transfer daerah dan pengawasan
 - 6.4.Etos kerja,kelembagaan re-calling, dan kode etik
 - 6.5.Anggota dewan yang bermartabat dan tidak korupsi.
7. Sistem kerja pendukung : keprotokolanan,Administratif dan keahlian
- 8 Team Bulding citra busana dan Table manner

F. Struktur Kepengerusan Partai Nasdem

1. Sruktur Dewan Pimpinan Pusat

Kepengerusan lengkap Dewan Pimpinan Partai (DPP) Nasdem dibentuk berdasarkan Surat Keputusan DPP Partai Nasdem Nomor: SKEP-001/DPNasDem/II/2013 yang ditandatangani Ketua Umum DPP Partai NasDem Surya Paloh di Jakarta, tanggal 12 Februari 2013. Susunan lengkapnya adalah sebagai berikut (*Partainasdem.org*, 2014).:

Ketua Umum : Surya Paloh

1. KetBid Pemilihan Umum : Ferry Mursyidan B
2. KetBid Organisasi, Keanggotaan & Kaderisasi : Sugeng Suparwoto
3. KetBid Media & Komunikasi Publik : Sri Sajekti Sudjunadi
4. KetBid Pendidikan Politik & Kebudayaan : Dr Silverius Sonny
5. KetBid Politik dan Pemerintahan : Akbar Faizal
6. KetBid Hukum, Advokasi & HAM : Taufik B, SH, MA
7. KetBid Otonomi Daerah : Dr Ir Siti N B, M.Sc
8. KetBid Pertanian & Maritim : Victor L, SH, MH
9. KetBid Pertahanan & Keamanan :Laksamana
(Purn)Tedjo Edhy,SH
10. KetBid Energi, SDA & Lingkungan Hidup : Dr Kurtubi
11. KetBid Agama & Masyarakat Adat : Hasan Aminudin
12. KetBid Hubungan Luar Negeri : Enggartiasto Lukita
13. KetBid Ekonomi & Monoter : Dr Anthony B
14. KetBid Kesehatan, Perempuan & Anak : Irma Chaniago
15. KetBid Industri, Perdagangan & Tenaga Kerja : Zulfan Lindan
16. KetBid Olahraga, Pemuda & Mahasiswa :Martin M,SE.MA

Sekretaris Jenderal : Patrice Rio Capella

1. Wasekjen Bid Organisasi, Keanggotaan & Kaderisasi :Willy A, S.Fil, MDM
2. Wasekjen Bidang Internal & Kesekretariatan :Dra NiningIndra S,MSi
3. Wasekjen Bidang Rencana Penelitian Pengembangan : DedyRamanta, SH
4. Wasekjen Bidang Eksternal :Siar A S, MA

Bendahara Umum : Frankie Turtan

1. Wakil Bendahara Bidang Penggalangan Dana : Guntur Santosa

2. Wakil Bendahara Bidang Pengelolaan Aset : Joice Triatman

2.Struktur Kepengerusan Dewan Pimpinan Daerah Kota Tidore Kepulauan

Struktur kepengurusan DPD Partai Nasdem Kota Tidore Kepulauan berdasarkan Surat Keputusan nomor 161 –SK/DPP-NasDem/III/2013 tentang Pengesahan Dewan Pimpinan Daerah Partai NasDem Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara Priode 2013-2018. Susunan kepengurusan DPD Kota Tidore Kepulauan sebagai berikut.

1.DEWAN PERTIMBANGAN DAERAH

Ketua : Salim Hi. Ahmad

Anggota :Hasan Abukasim

Anggota : Nurdin

II.DEWAN PAKAR DAERAH

Ketua : Abdul Halil Muhammad, S.PA

Anggota :Drs.Abd. Kadir M Saleh, M.Si

Anggota :Abdurrahman M.S,S.Sos

III. DEWAN PIMPINAN DAERAH

Ketua : Mochtar Djumati

Wakil Ketua Bid Pemenangan Pemilihan Umum :Fatah Marsaoly

Wakil Ketua Bidang Organisasi,Keanggotaan
dan Kaderisasi : Malik Hi.Muhammad

Wakil Ketua Bidang Media dan Komunikasi :Ikbal Ohorella

Wakil Ketua bidang pendidikan politik dan kebudayaan	:Samaun Hamisi
Wakil Ketua Bidang Politik Dan Kebudayaan	:Nyong Titahelu
Wakil Ketua Bidang Hukum, Advokasi dan HAM Abdullah,SH,MH	:Hakim
Wakil Ketua Bidang Otonomi Daerah	:Abdullah Naser
Wakil Ketua Bidang Pertanian Dan Maritim	:Liksam Amir
Wakil Ketua Bidang Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat	:Anshari Chalid
Wakil Ketua Bidang Energi, SDA dan Lingkungan Hidup	: Yuliana Panyiranana
Wakil ketua bidang agama dan masyarakat adat	:Hi. Husen Esa
Wakil ketua bidang hubungan antar daerah	:Saiful Hayatudin
Wakil ketua bidang ekonomi	: Ratna Mokodongan
Wakil ketua bidang kesehatan, perempuan, dan anak	: Rosmiyati
Wakil ketua bidang industri, perdagangan dan tenaga kerja	: Chairil Efendi
Wakil ketua bidang olahraga, pemuda dan mahasiswa	:Hamja Umar
 Sekretaris	 :Abdulkadir Ali
Wakil sekretaris bidang kepengurusan,keanggotaan, dan kaderisasi	:Ibrahim Kamarudindan
Wakil sekretaris bidang internal dan kesekretariatan	: Muslim M saleh
Wakil sekteraris bidang renlitbang	: Andi K. Taher
Wakil Sekretaris Bidang Eksternal	: Asrul Halek
Bendahara	:Fitria Fabanyo

Wakil bendahara bidang penggalangan dana : Faradila M.Hafel

Wakil bendahara bidang pengelolaan asset : Zohra M. Asyik

1. Anggota DPRD Kota Tidore Kepulauan Fraksi Partai Nasdem

Pemilihan anggota DPRD Kota Tidore Kepulauan tahun 2014 partai NasDem memperoleh Tiga Kursi Di DPRD Kota Tidore. Anggota DPRD fraksi Partai NasDem diantaranya:

1. Malik Hi.Muhammad : Ketua Fraksi
2. Abdullah M. Naser : Sekretaris
3. Mochtar Djumati :Anggota

G. Kota Tidore Kepulauan

1. Sejarah Kota Tidore Kepulauan

Sebelum islam merambah ke timur nusantara, tidore diakrabi dengan sebutan “kie duko”. Penduduk pulau tidore hidup terpencar-pencar dan bersuku-suku. Setiap suku dikepalai oleh seorang kepala suku yang dikenal dengan sebutan “momole”. Momole adalah sosok yang tangkas dan pemberani, terutama dalam perluasan wilayah tanah pertanian dan perkebunan yang dalam bahasa tidore disebut “jojoko” yang artinya “siapa yang lebih cepat menjelajahi wilayah, maka dialah yang berhak menguasai wilayah dan tanah tersebut.

Pada masa pembebasan irian barat di tahun 1956, tidore mendapat kepercayaan dari pemerintah republik indonesia untuk menjadi ibu kota perjuangan provinsi irian barat dengan ibu negerinya soasio dan sultan tidore yang ke-35 bapak zainal abidin syah diangkat sebagai gubernur pertama propinsi irian barat. Setelah irian barat kembali ke pangkuan negara kesatuan republik indonesia

dan ibukota provinsi irian barat dipindahkan ke daratan irian barat, tidore yang terkenal karena kejayaannya di masa lampau, mengalami nasib yang mengambang selama puluhan tahun dengan status sebagai daerah administratif halmahera tengah, namun atas berkat rahmat allah swt, tuhan yang maha esa dan melalui perjuangan luhur dari seluruh komponen masyarakat di negeri ini, akhirnya tidore ditetapkan sebagai pusat pemerintahan kabupaten halmahera tengah berdasarkan undang-undang nomor 6 tahun 1990 tentang pembentukan kabupaten daerah tingkat ii halmahera tengah yang diresmikan oleh menteri dalam negeri atas nama presiden republik indonesia pada tanggal 31 oktober 1990 dengan bapak drs. Abd. Bahar andili sebagai penjabat bupati halmahera tengah yang pertama.

Dalam sejarah penyelenggaraan pemerintahannya, tidore selaku ibu kota kabupaten daerah tingkat ii halmahera tengah pernah dipimpin oleh bapak drs. Abd. Bahar andili yang terpilih sebagai bupati pertama periode 1992 – 1997 dan periode kedua tahun 1997 – 2002, serta bapak ir. Hi. Hasan husain doa dan bapak drs. Hi. Ridwan m. Ilyas sebagai bupati dan wakil bupati halmahera tengah periode 2002 – 2007.

Setelah melalui perjuangan yang cukup panjang oleh seluruh komponen masyarakat dan atas berkat rahmat dan ridha allah swt, tuhan yang maha kuasa, akhirnya terbentuklah kota tidore kepulauan berdasarkan undang-undang nomor 1 tahun 2003 yang diresmikan oleh menteri dalam negeri atas nama presiden republik indonesia pada tanggal 31 mei 2003 sekaligus melantik bapak drs. M.

Nur jauhari sebagai penjabat walikota tidore kepulauan yang pertama kemudian dilanjutkan oleh bapak drs. H. Mahmud adrias.

Tahun 2005 merupakan tahun penting sekaligus menjadi pelajaran berharga bagi tonggak perjalanan sejarah pemerintahan dan demokrasi di kota tidore kepulauan, dimana melalui pemilihan kepala daerah secara langsung, terpilihlah bapak drs. H. Achmad mahifa dan bapak salahuddin adrias, st sebagai walikota dan wakil walikota defenitif pertama periode 2005 - 2010 dan dilantik oleh gubernur maluku utara atas nama menteri dalam negeri pada tanggal 8 nopember 2005.

Pada tahun 2010 perjalanan pemerintahan dilanjutkan lagi oleh bapak drs. H. Achmad mahifa berpasangan dengan bapak drs.hamid muhammad sebagai hasil dari pemilukada walikota dan wakil walikota tidore kepulauan tahun 2010, dengan periode pemerintahan yang berlangsung pada tahun 2011-2015.

Tahun 2015 merupakan tahun penting dalam suksesi kepemimpinan politik di kota tidore kepulauan. Pemilukada kota tidore kepulauan tahun 2015 telah melahirkan dua orang putra terbaik pilihan rakyat, menjadi nakhoda baru dalam perjalanan politik pemerintahan kota tidore kepulauan, yakni bapak capt. H. Ali ibrahim, mh dan bapak muhammad senin, se, yang dilantik oleh gubernur maluku utara atas nama presiden republik indonesia pada tanggal 17 februari 2016. (<https://tidorekota.go.id> 29 -10- 1016 : 11: 55)

2. Kondisi Geografi

Kota Tidore Kepulauan memiliki luas wilayah 13.862,86 Km² yang terdiri dari luas lautan 4.746 dan luas daratan 9.116,36 km² yang meliputi Pulau Tidore dan beberapa pulau disekitarnya dan sebagian wilayah dipulau Halmahera. Letak Geografis Kota Tidore Kepulauan berada diantara 0⁰ – 20⁰ Lintang Utara hingga 0⁰ – 50⁰ Lintang Selatan, 127⁰ 00' Bujur Timur sampai 127⁰ 45' Bujur Timur.

Sebagai wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan, Kota Tidore Kepulauan memiliki 12 pulau, dengan batasan-batasan Sebelah Utara dengan Kabupaten Halmahera Barat, Sebelah Selatan dengan Kabupaten Halmahera Selatan, Sebelah Timur dengan Kabupaten Halmahera Timur dan Kabupaten Halmahera Tengah Sebelah Barat dengan Kota Ternate. Dan secara administratif terdiri dari 8 (delapan) Kecamatan sebagaimana terdapat dalam tabel dibawah ini

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Tidore Kepulauan, 2015

Tabel 2.1

Kecamatan	Luas (km ²)	Presentasi (%)
(1)	(2)	(3)
Tidore Selatan	46,4	2.73
Tidore Utara	37. 64	2. 43
Tidore	36. 08	2.33
Tidore Timur	34	2. 19
Oba	403. 67	26. 04
Oba Selatan	196. 67	12. 68

Oba Utara	376	24. 25
Oba Tengah	424	27. 35

Sumber BPS Kota Tidore kepulauan

3. Kependudukan

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah. Penduduk kota tidore di jelaskan dalam tabel dibawa ini :

Banyaknya Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Tidore Kepulauan, 2015

Tabel 2.2

Penduduk kota Tidore Kepulauan dalam kecamatan

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio jenis kelamin
Tidore selatan	6 539	6 690	13 229	97
Tidore utara	7 343	7 346	14 693	100
Tidore	9 333	9 344	18 677	100
Tidore timur	4 117	4 077	8 194	100
Oba	5 781	5 459	11 240	106
Oba selatan	2 701	2 576	5 277	105
Oba utara	8 303	7 961	16 264	104
Obah tengah	4 798	4 607	9 405	104
Tidore Kepulauan	48 919	48 060	96 979	102

Sumber BPS kota Tidore kepulauan

Tabel 2.3

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin per tahun

Tahun	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
2014	48 282	47 531	95 813
2013	47 599	46 894	94 493
2012	46 989	46 310	93 299
2011	46 317	45 569	91 886

Sumber BPS kota Tidore kepulauan

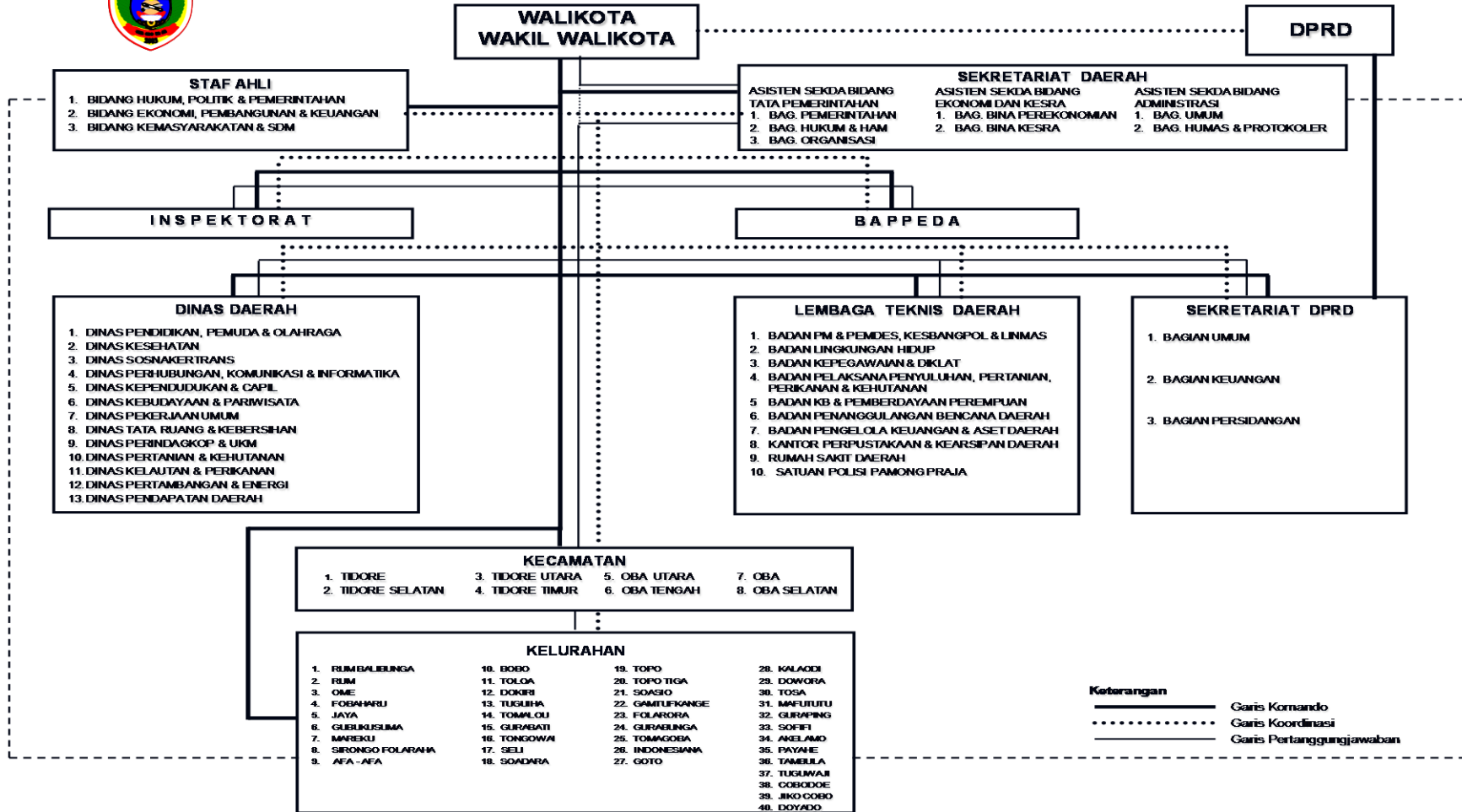
4.Pemerintahan

Kota Tidore kepulauan memiliki delapan kecamatan sebagai daerah administratif, pusat pemerintahan berada di ibukota Tidore yaitu Soasio Kota Tidore Kepulauan dipimpin oleh Wali Kota Dan Wakil Walikota dengan jumlah pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 4.461 Dan jumlah SKPD sebanyak tiga belas diantaranya Dinas Perindagkop dan UKM, Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika , Dinas Kelautan dan Perikanan , Dinas Tata Ruang dan Kebersihan, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Sosial dan Nakertrans , Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian dan Kehutanan, Dinas Pariwisata Seni dan Budaya , Dinas Pendapatan Daerah , Dinas Pertambangan dan Energi ,Dinas Kependudukan dan Capilduk.

Struktur organisasi pemerintah daerah yang sesuai dengan perundangan yang berlaku di Kota Tidore Kepulauan dapat dilihat pada gambar di bawah ini



STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KOTA TIDORE KEPULAUAN



Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, menurut Kecamatan di Kota Tidore Kepulauan, 2015

Tabel 2.4

Pemerintahan Desa dan kelurahan

Kecamatan	Desa	Kelurahan	Lingkungan	Dusun
Tidore Selatan	2	6	-	-
Tidore utara	4	10	10	5
Tidore	-	13	-	-
Tidore Timur	-	7	-	-
Oba	12	1	-	26
Oba selatan	7	-	-	14
Oba utara	11	2	5	13
Oba tengah	13	1	2	7
TOTAL	49	40	17	66

Sumber BPS Kota Tidore Kepulauan

5.Sosial Ekonomi

Usaha pertanian atau perkebunan masih merupakan mata pencaharian terbesar penduduk di Kota Tidore Kepulauan, sehingga pembangunan sektor pertanian menjadi salah satu faktor penting bagi peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Sektor pertanian yang meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan hortikultura memiliki peran penting memberikan lapangan kerja bagi hampir separuh angkatan kerja Indonesia. Sektor tersebut juga memberikan kontribusi yang nyata terhadap total nilai ekspor dan produk

domestik bruto (PDB). Penduduk yang mendiami daerah pedesaan pedesaan pada umumnya bekerja sebagai petani tahunan (cingkeh, pala dan kelapa),

Untuk sektor kelautan dan perikanan para nelayan di mana sangat menguluti hasil laut dengan Potensi perikanan sangat bervariasi di antaranya terdiri dari ikan pelagis besar (tuna, cakalang, tongkol, cucut dan tanggiri) dan pelagis kecil (kakap merah, lencam, ekor kuning, gulana, gerat-gerat, dan kerapu) serta potensi non ikan (cumi-cumi, teripang, lobster,) Berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan, bahwa sumber daya kelautan dan perikanan di Kota Tidore Kepulauan sangat melimpah dan bisa dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sumber daya kelautan yang ada diantaranya terumbu karang dengan luas 685 Hektar atau 6,85 Hektar yang tersebar di wilayah pesisir, utamanya pulau-pulau kecil diantaranya di Pulau Filongan, Pulau Mare, Pulau Raja dll. tipe terumbu karang terdiri dari tipe terumbu karang tepi (*fringing reef*), terumbu karang penghalang (*barrier reef*) dan terumbu karang cacing (*atol*). Disamping itu juga terdapat komunitas ikan karang yang dikelompokkan ke dalam kelompok ikan indikator, ikan target dan ikan mayor. Sumber daya kelautan yang lainnya adalah hutan mangrove dengan luas 19,38 Km² atau 1.937,7 Hektar dan tersebar di seluruh kecamatan

Usaha perikanan di Kota Tidore Kepulauan terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Perikanan

Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dirilis dalam profil Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan menunjukkan bahwa produk ikan di WPP RI 715 (termasuk perairan di Kota Tidore Kepulauan) adalah ikan cakalang (88,6 Ribu Ton), ikan layang (63,9 Ribu Ton) , ikan madidihang (27,1 Ribu Ton), ikan teri (23,2 Ribu Ton) , ikan tongkol (19,3 Ribu Ton) , Ikan Selar (17,6 Ribu Ton) dan lain-lain.(<https://tidorekota.go.id>)

6. Sosial Budaya

Kebudayaan Kota tidak terlepas dengan latar belakang historis yang panjang dan berpengaruh terhadap budaya dan adat istiadat di daerah ini. Kerajaan *Moloku Kie Raha* (Tidore, Ternate, Bacan, dan Jailolo) pada dasarnya mempunyai budaya yang sama yang sering dikenal dengan budaya *Moloku Kie Raha*, hal ini karena empat kerajaan yang dipimpin oleh sultan yang mempunyai satu garis keturunan atau kakak beradik dalam sejarah mempunyai satu keturunan bangsa Arab, berkaitan dengan hal tersebut masuknya agama Islam di Maluku juga turut mempengaruhi budaya serta adat istiadat di daerah ini.

Masyarakat Tidore juga selalu menjaga tradisi dengan menyelenggarakan upacara adat diantaranya:

Lufu Kie Adalah Perjalanan Laut Ritual Adat “Hongi Taumoy se Malofo” Kesultanan Tidore Sebagai Rasa Syukur Sri Sultan Se Bobato atas Terciptanya Keamanan, Kedamaian, Ketentraman Kehidupan Rakyat dengan cara Mengelilingi Pulau Tidore, sembari diikuti dengan Ritual Ziarah Ke Makam para Waliyullah.

Paji dama Nyili-nyili atau obor Negeri-negeri merupakan simbol semangat sejarah perjuangan Sultan Nuku & Pasukannya pada tanggal 12 April 1797. Kegiatan dama nyili-nyili merupakan rangkaian acara yang dilaksanakan pada peringatan Hari Ulang Tahun Tidore.

Bambu Gila “Baramasuwen” adalah sebuah atraksi budaya menggunakan sebatang bambu dengan panjang ± 4 Ruas, sabut kelapa, kemenyan & bara api. Atraksi ini pada jaman dulu digunakan untuk mengangkat material berat yang umumnya digunakan pada saat proses pembangunan.

Taraian Soya-Soya adalah Tarian yang menceritakan Perang yang dilakoni oleh kaum Pria, diiringi alat musik tifa dan gong. Dilakukan saat dilaksanakannya Upacara Adat saat melepas dan menyambut pasukan yang pergi dan kembali dari Perang.

Taji Besi / Ratib adalah semacam pengajian yang berisi puji-pujian kepada para nabi, rasul, dan para imam, yang diiringi tetabuhan rebana. Permohonan kepada yang Maha Kuasa, misalnya agar suatu acara berlangsung lancar, yang sakit disembuhkan, yang meninggal diterima amal perbuatannya, dan sebagainya.

Salai Jin adalah Ritual prosesi pengobatan tradisional dengan perantara Makhluk Jin. Ritual ini intinya adalah Ungkapan rasa syukur kepada Sang Maha Kuasa atas ijinnya dalam penyembuhan dari sakit. Instrumen pada Ritual ini diiringi dengan menggunakan alat Rebabu & Tifa.

Kota tidore kepulauan cukup kaya berbagai ragam bahasa daerah yang terdiri dari beberapa suku bangsa, Dari beragam suku bangsa dan bahasa daerah beragam pula budaya dan adat istiadat serta kebiasaannya yang sangat menonjol dalam tata pergaulan masyarakat Kota Tidore Kepulauan adalah tolong menolong atau gotong royang yang merupakan satu sikap mental yang hidup dan terpelihara sampai masa kini yang merupakan peninggalan masa lalu seperti nampak pada beberapa adat kebiasaan yang bersifat sosial antara lain: *Mayae* (bentuk tolong menolong dalam hal pembersihan dan pembangunan rumah)